

## ABSTRAK

**Ningsih, Dewi Martia. 2014. *Hubungan Antara Forgiveness Dengan Anxiety Anak Dalam Menghadapi Dampak Perceraian Orangtua di SMPN 3 Kepanjen Kabupaten Malang*. Skripsi, Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.**

**Dosen Pembimbing : Drs. H. Yahya, MA**

---

Kata kunci : *Forgiveness*, *Anxiety*, Remaja, Perceraian Orangtua

Beberapa kasus perceraian hampir dipastikan dapat berpengaruh terhadap psikologis anak, apalagi anak yang sedang melalui masa perkembangan remaja, karena masa remaja merupakan masa transisi dari kanak-kanak menuju dewasa. Dimana anak akan mencari jati diri mereka yang sesungguhnya. Dan karena perceraian tersebut, akan timbul masalah pada anak yang berbeda-beda baik dari segi kadar maupun konflik psikis yang dialaminya. Salah satunya adalah kondisi psikis berupa kecemasan, kecemasan merupakan suatu perasaan yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan kekhawatiran, keprihatinan, dan ketakutan dalam tingkat yang berbeda-beda. Untuk meminimalisir kondisi tersebut maka salah satu bentuk coping positif yang dilakukan adalah dengan menumbuhkan sikap *forgiveness*. *Forgiveness* adalah suatu proses perubahan emosi dan sikap dari negatif menjadi positif.

Mengacu pada problematika diatas, maka masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat *forgiveness* anak dalam menghadapi perceraian orangtua di SMPN 3 Kepanjen Kabupaten Malang, bagaimana tingkat *anxiety* anak dalam menghadapi perceraian orangtua di SMPN 3 Kepanjen Kabupaten Malang dan bagaimana hubungan antara *forgiveness* dengan *anxiety* anak dalam menghadapi dampak perceraian orangtua di SMPN 3 Kepanjen Kabupaten Malang.

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Dengan teknik *populative sampling* maka dalam penelitian ini mengambil keseluruhan subjek anak korban perceraian di SMPN 3 Kepanjen Kabupaten Malang untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Metode pengambilan data menggunakan skala, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan untuk analisis datanya menggunakan analisis korelasi *product moment*, dan untuk validitas dan reliabilitasnya menggunakan *alpha cronbach* dan diolah dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa tingkat *forgiveness* anak korban perceraian di SMPN 3 Kepanjen Kabupaten Malang berada pada kategori tinggi yakni 79.2%, dan kategori sedang berjumlah 20.8%, dan kategori rendah 0%. Sedangkan pada tingkat *anxiety* yang berada pada kategori tinggi yakni 62.5%, sedangkan kategori sedang 25.0% dan yang kategori rendah 12.5%. Hasil perhitungan korelasi dengan menggunakan *product moment* yakni  $r_{xy} = -0.206$  dengan nilai signifikansi  $p = 0.334$ . Jadi dalam penelitian ini terdapat korelasi antara *forgiveness* dengan *anxiety* anak dalam menghadapi perceraian orangtua. Karena semakin tinggi *forgiveness*nya maka semakin rendah *anxiety* anak korban perceraian, begitu pula sebaliknya, semakin rendah *forgiveness* maka akan semakin tinggi *anxiety* pada diri siswa tersebut.